



# Peningkatan Keterbukaan Informasi Desa dengan Pembaharuan Data Website dan Pembuatan Video Potensi Desa Olong Pinang

Medi Hendra<sup>1\*</sup> , Ahmad Rivaldi<sup>2</sup>, Adelia Syalsabila<sup>3</sup>, Cristina Martalofa<sup>3</sup>, Lintang Maula Rofi<sup>4</sup> Muhaenal<sup>2</sup>, Pitaloka Alif Savitri<sup>5</sup>, Sasmitha<sup>6</sup>, Thirza Lawrence Hartono<sup>7</sup>

- 1 Program Studi S2 Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 2 Program Studi S1 Pengelolaan Sumber Daya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 3 Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 4 Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 5 Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 6 Program Studi S1 Geofisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 7 Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

\* Alamat Koresponding. E-mail: [medihendra@fmipa.unmul.ac.id](mailto:medihendra@fmipa.unmul.ac.id) (N.S.); Tel. +62-813-4787 2504.

Dikirim: 24 September 2024

Direvisi: 19 Oktober 2024

Diterima: 18 November 2024

Academic Editor: Islamudin Ahmad

**Catatan Penerbit:** Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**ABSTRACT:** Community service is one of the key components of the tri dharma of higher education. This article discusses a community service activity conducted in Olong Pinang Village, a village located in Paser Balengkong District, Paser Regency, East Kalimantan Province. Olong Pinang Village already had an official website, but access to the site had encountered some issues, making it necessary to improve its quality. The creation of a website as a means of public communication plays an important role in introducing and promoting the potential of a region, both in terms of human and natural resources. Therefore, promotion is needed to highlight the potential of Olong Pinang Village, so that it can be more widely known and raise awareness about the importance of digitalization in this era. The results of this community service successfully upgraded the website version and changed its theme to make the village site more attractive, easily accessible, and sustainably manageable. In addition, the population data on the website has been updated, and several articles about village activities and progress have been uploaded. Furthermore, a promotional video showcasing the village's potential has been successfully published on YouTube, with the hope of expanding the village's exposure and attracting interest from external communities, ultimately supporting local economic growth.

**KEYWORDS:** Community Service; Olong Pinang; Potential; Website; Local Economy

**ABSTRAK:** Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen penting dari tri dharma perguruan tinggi. Artikel ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Olong Pinang, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Paser Balengkong, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Olong Pinang telah memiliki website resmi, namun akses ke situs tersebut sempat mengalami kendala karena itu diperlukan peningkatan kualitasnya. Pembuatan website sebagai sarana publikasi memegang peranan penting dalam memperkenalkan dan mempromosikan potensi suatu daerah, baik potensi sumber daya manusia maupun alam. Oleh sebab itu, diperlukan promosi untuk mengangkat potensi Desa Olong Pinang agar dapat diketahui lebih luas dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya digitalisasi di era ini. Hasil pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan versi dan perubahan tema pada website yang bertujuan agar situs desa menjadi lebih menarik, mudah diakses, dan dapat dikelola secara berkelanjutan. Selain itu data kependudukan pada website telah di-update dan beberapa artikel tentang aktivitas dan kemajuan desa telah dapat diunggah. Selanjutnya publikasi video potensi desa melalui YouTube telah berhasil dibuat dan diharapkan dapat memperluas eksposur desa serta menarik minat dari masyarakat luar, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat; Olong Pinang; Potensi; Website; Ekonomi Lokal

**Cara mensitasi artikel ini:** Hendra M, Rivaldi A, Syalsabila A, Martalofa C, Rofi LM, Muhaenal, Savitri PA, Sasmitha, Hartono TL. Peningkatan Keterbukaan Informasi Desa dengan Pembaharuan Data Website dan Pembuatan Video Potensi Desa Olong Pinang. ANDIL Mulawarman J Comm Engag. 2025; 2(1): 19-25.

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari tri dharma perguruan tinggi yang pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap civitas akademik. Kegiatan kuliah kerja nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib universitas yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu menganalisis permasalahan dan potensi dalam masyarakat, mempunyai empati dan kepedulian terhadap segala bentuk permasalahan dalam masyarakat. Makalah ini memuat kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan KKN ke 50 UNMUL di Desa Olong Pinang yang merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Paser Balengkong, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Di era yang modern ini, setiap desa harus memiliki sistem informasi yang dapat diakses dengan cepat dan tepat. Desa yang secara geografis merupakan perwujudan geografis memiliki batas wilayah yuridiksi dan diakui yang timbul dari unsur sosial, ekonomi, politik, dan budaya serta memiliki sistem pemerintahan Nasional yang mana letak desa berada di kabupaten atau kota (Ridha, 2018). Kebutuhan masyarakat terhadap internet semakin meningkat dari tahun ke tahun dan perlu dipenuhi agar informasi diketahui (Samboga et al., 2021). Maka masyarakatnya dalam mengikuti perkembangan zaman dituntut untuk melek digital. Sisi positif dari website sendiri salah satunya memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengakses informasi tanpa batas jarak dan waktu (Josi, 2017). Dari adanya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mumpuni, sistem informasi akan berjalan dengan baik dan berkelanjutan sehingga sumber daya yang ada di desa akan terus lestari.

Desa Olong Pinang merupakan salah satu desa yang juga memiliki website resmi desa, namun sempat terhambat beberapa waktu dalam pengaksesannya dikarenakan perlu adanya peningkatan kualitas web. Sehingga data desa tidak dapat dimasukan dan informasi perkembangan desa terhenti sementara. Dari pengamatan lapangan, desa Olong Pinang sendiri merupakan desa kecil yang memiliki potensi sangat banyak seperti perkebunan sawit, areal persawahan, kebun sayur, berbagai macam UMKM, dan lainnya. Hal tersebut menjadikan daya tarik desa yang perlu dikembangkan dan dikehui orang mengenai desa Olong Pinang. Persoalan yang umum dialami oleh desa mengenai website desa dalam segi kapasitas, baik dari sumber daya manusia, sarana, ataupun pelayanannya (Abbas & Sutrisno, 2022). Dengan peningkatan website ini, masyarakat dapat mengakses kemajuan yang ada di desa dan mencoba untuk mengembangkan potensi melalui website sehingga kualitas website desa meningkat. Kualitas yang dimaksud berasal dari pengelolaan pemerintah dan pelayanan masyarakat, ditentukan dari aspek kapasitas yang dibangun oleh para *stakeholder* (Hutagalung et al., 2021).

Desa Olong Pinang memiliki potensi pengembangan ekonomi cukup baik, salah satunya potensi Usaha Mikro Kecil Menengah. Potensi tersebut meliputi pembuatan gula aren, lemang, jamur sawit crispy, dan areal pertanian sawah dan kebun sayur yang luas. Selain itu juga pengolahan pupuk dari tankos sawit yang tentunya setiap potensi yang ada memiliki keunikan tersendiri yang akan sulit ditemukan di wilayah lain. Namun ternyata, berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat, target pasar penjualan masih hanya mencakup masyarakat lokal di dalam Desa Olong Pinang. Padahal dengan beragamnya potensi unik yang dimiliki oleh desa ini dapat dijadikan sebagai kekuatan desa untuk meningkatkan penjualannya ke seluruh wilayah Indonesia dan dengan begitu, dapat meningkatkan pendapatan warga Olong Pinang.

Beberapa kelompok perajin tradisional di Desa Olong Pinang, namun belum dipasarkan dengan baik dan hanya sebagai pajangan saja. Pemerintah desa berkeinginan mengembangkan usaha ekonomi ini dan membuat kelompok perajin permanen dengan melibatkan Disperindagkop dan UKM dalam pemasaran dan pembinaannya. Misalnya perajin anyaman yang membuat berbagai barang seperti nyiru dan berbagai barang hasil anyaman yang digunakan untuk wadah saat panen padi, sayur dan buah-buahan. Bahan baku kerajinan anyaman ini dari rotan dan sejenis tanaman rawa yang disebut lomo dalam bahan daerah Paser. Saat ini usaha ini masih bersifat rumahan dan menjadi pekerjaan rumah bagi aparat desa untuk melakukan pembinaan dan berkoordinasi dengan Disperindagkop dan UKM untuk mengembangkan usaha tradisional ini sehingga menjadi sumber pendapatan bagi kelompok perajin yang akan menjadi produk khas dari Desa Olong Pinang.

Selain industri anyaman di Desa Olong Pinang terkenal sebagai penghasil gula aren yang berkualitas. Memiliki rasa manis alami sebagai bahan untuk minuman atau makanan. Proses pembuatan gula aren masih menggunakan metode tradisional. Bahan bakar mengolah air nira dari pohon aren masih menggunakan kayu bakar, dan untuk pencetakan menggunakan tempurung kelapa yang dibelah. Penggunaan kayu bakar dipilih karena memproduksi bara api yang tahan lama dan mengurangi biaya operasional dibandingkan menggunakan kompor gas. Produksi mingguan dari satu perajin gula aren yang masih aktif di Desa Olong Pinang sekitar 21 kg yang dijual di lingkungan sekitar. Bagi para perajin gula aren sebaiknya memperhatikan budidaya upaya dengan cara dari yang sederhana menuju ke arah yang lebih modern untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih maksimal, meningkatkan pemasaran yang biasanya hanya dipasarkan menunggu konsumen yang datang dan dijual di warung/toko sekitar Desa Olong Pinang ditingkatkan penjualannya ke wilayah lain seperti pasar tradisional

Grogot. Untuk meningkatkan pemasaran bisa berjalan dengan baik perlu diperhatikan juga kemasan produk gula aren agar dibuat lebih menarik dan terlihat lebih layak untuk di jual dan di beli masyarakat. Hal ini berpengaruh untuk meningkatkan usaha karena produk tersebut sudah lama turun temurun.

Publikasi menjadi hal yang sangat penting dalam mengenalkan ataupun mempromosikan potensi dari suatu daerah apapun itu, baik itu potensi sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam (Romadhan, 2017). Oleh karena itu, diperlukan promosi potensi Desa Olong Pinang agar potensi desa dapat terpromosikan dengan baik dan dapat mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya digitalisasi pada era digital ini. Melihat situasi ini pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tim tergerak melakukan program pembuatan video potensi desa yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mempromosikan potensi-potensi tersebut melalui video yang akan diunggah melalui platform Youtube sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan minat dari masyarakat luar. Youtube adalah media sosial yang memfasilitasi para penggunanya untuk mengunggah, menonton dan berbagi video yang mereka miliki (Putra, 2019). Youtube berfungsi sebagai media promosi, penghasilan tambahan, dan sosialisasi informasi yang dapat dilakukan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (DN & Okta, 2021). Youtube menjadi platform pertama paling banyak digunakan pada tahun 2021 dengan persentase sebesar 92,8% (We Are Social, 2021). Youtube juga sering digunakan sebagai media promosi karena jumlah pengguna yang sangat besar yaitu sebesar 139 juta pengguna di Indonesia (We Are Social, 2023).

Tujuan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa hal yaitu: a) memperbaiki fitur tampilan website desa agar lebih menarik dengan mengubah tema, b) meningkatkan kualitas website desa dengan cara *update* versi dan memperbarui data kependudukan desa, c) pembuatan video potensi desa yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mempromosikan potensi-potensi tersebut melalui video yang akan diunggah melalui platform Youtube. Adapun manfaat dari program video potensi desa Olong Pinang adalah untuk meningkatkan eksposur potensi desa Olong Pinang, memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat lokal dan luar daerah, memfasilitasi peningkatan ekonomi melalui promosi potensi desa dan tentunya memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian ini dalam bidang penelitian dan produksi media. Adapun output dari program kegiatan video potensi Desa Olong Pinang dapat dilihat pada (link youtube).

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1. Metode Pembaharuan Website Desa

Program pengabdian masyarakat ini dimulai 8 Juli hingga 22 Agustus 2024. Dalam melakukan peningkatan website desa dilakukan beberapa tahapan, yaitu observasi, identifikasi, pelaksanaan dan evaluasi.

- Observasi dimulai dari menggali informasi tentang permasalahan website desa yang ada dan tindak lanjut peningkatan kualitas website tersebut yang dilakukan pada minggu pertama kegiatan.
- Identifikasi dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada perangkat desa. Hasil proses identifikasi diketahui permasalahan dari web desa yang tidak bisa menginput data dan sudah lama tidak diperbarui data penduduk maupun artikel yang ada pada website desa tersebut. Selanjutnya hasil identifikasi ini langsung dikoordinasikan dengan Dinas Kominfo Kabupaten Paser untuk mencari solusi.
- Pelaksanaan pembaharuan website desa dilakukan sesuai dengan saran dari Dinas Kominfo tersebut. Sesuai dengan saran agar dilakukan *update* versi web dan untuk mempercantik tema disarankan untuk membeli tema secara online sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya seluruh tim aktif membantu penginputan data di kantor desa dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini mengambil alih penulisan konten berita desa. Melalui pemberitaan yang diunggah melalui website Desa Olong Pinang ini, informasi mengenai potensi desa dapat tersampaikan kepada masyarakat luas. Dengan demikian, tujuan pembaharuan website sebagai sarana sistem informasi desa dapat tercapai.
- Tahapan evaluasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan Kepala Desa Olong Pinang dan perangkatnya selaku mitra dalam pengabdian masyarakat.

### 2.2. Metode Pembuatan Video Potensi Desa

Metode yang digunakan dalam pembuatan video potensi desa ini antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui potensi apa saja yang bisa digali di Olong Pinang. Wawancara ini dilakukan dengan kepala desa dan sekretaris desa. Selanjutnya dilakukan dengan setiap Ketua RT yang bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait potensi di setiap wilayah agar tidak ada satupun potensi yang tertinggal. Adapun, wawancara yang dilakukan berfokus pada pengumpulan data mengenai potensi ekonomi, budaya, dan sumber daya alam yang ada di wilayah masing-masing. Menurut Rachman dan Yochanan (2024) tahap wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk menentukan

permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit.

## 2. Observasi dan Survei

Pada tahap observasi tim mengobservasi lokasi-lokasi yang akan digunakan dalam pembuatan video potensi desa. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi lapangan juga menentukan pengambilan gambar. Survei bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kondisi dan potensi yang ada. Beberapa lokasi yang disurvei adalah tempat pembuatan gula aren, dapur lemang, produksi jamur sawit crispy, area persawahan, kebun sayur, dan lokasi pembuatan pupuk.

## 3. Penyusunan Konsep

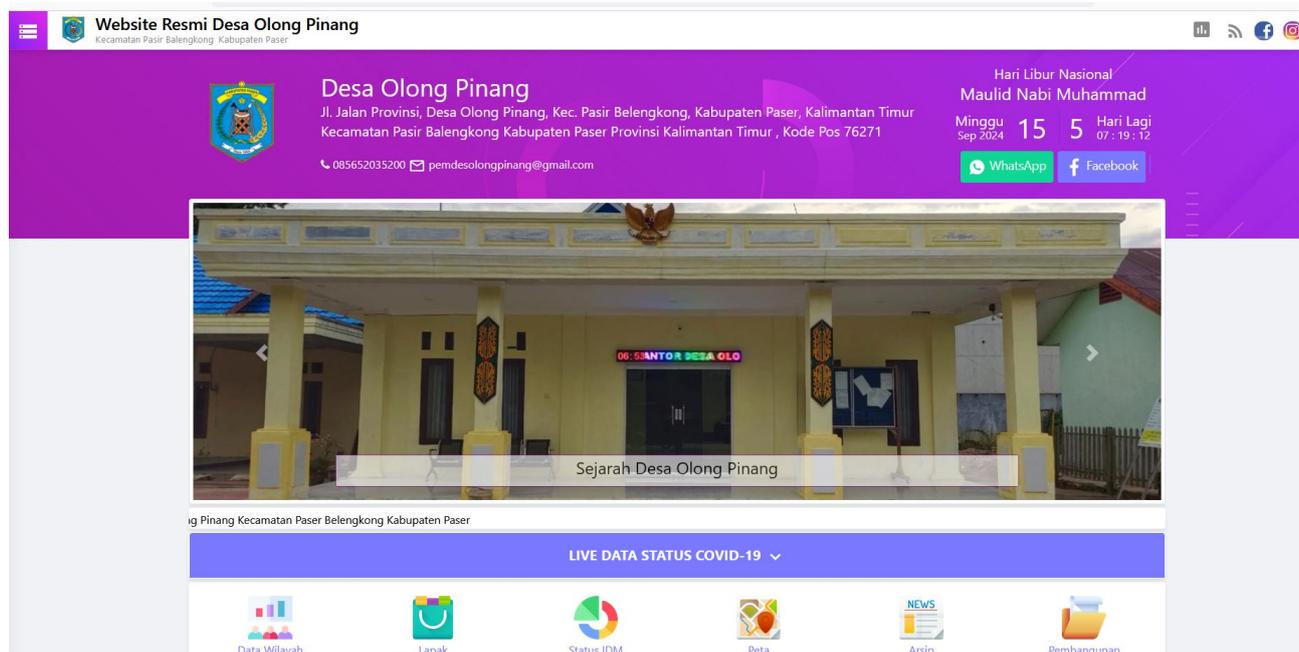
Setelah mengetahui keadaan dan lokasi dari tempat yang akan digunakan untuk pengambilan video, tim kemudian merumuskan konsep yang akan digunakan untuk video yang akan dibuat. Perumusan konsep seperti menentukan tema yang diangkat, melakukan storyboard, dan lain sebagainya.

## 4. Proses Kegiatan

Setelah konsep direncanakan dengan matang, kemudian konsep tersebut didiskusikan bersama agar dalam pengambilan gambar dapat sepemikiran dan setujuan. Proses produksi video yang meliputi pengambilan gambar, penyusunan narasi, dan pengumpulan informasi tambahan yang relevan. Saat proses produksi video, tim tidak hanya merekam namun ikut serta secara langsung dalam setiap prosesnya seperti ikut menanam padi, membantu proses pembuatan lemang, gula aren dan jamur sawit crispy dari awal hingga akhir. Kemudian, langkah akhir dari program video potensi desa ini tentunya melakukan pengeditan video untuk menghasilkan konten yang menarik dan informatif lalu, mengunggah ke platform YouTube sebagai media promosi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Olong Pinang, Kecamatan Paser Balengkong, Kabupaten Paser telah berhasil dengan program pembaharuan website desa dan pembuatan video potensi desa. Program ini diharapkan mendukung digitalisasi informasi dan mempromosikan potensi desa, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas serta menarik perhatian masyarakat luas terhadap berbagai keunggulan yang dimiliki Desa Olong Pinang. Dampak dari pembuatan video potensi Desa Olong Pinang oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Mulawarman menjadi salah satu media atau sarana dalam memperkenalkan desa ini kepada lingkungan luar, dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian melalui pengenalan beberapa potensi, khususnya UMKM yang ada di Desa Olong Pinang.



Gambar 1. Halaman depan website Desa Olong Pinang setelah pembaharuan

### 3.1 Pembaharuan Website Desa

Program utama pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Paser 10 di Desa Olong Pinang bertujuan untuk mempromosikan potensi yang ada di Desa Olong Pinang melalui pembaharuan data dan isi website desa dan pembuatan video potensi desa. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Desa dan perangkatnya dilanjutkan program untuk meng-*update* versi dan mempercantik laman web. Setelah dilakukan pembaharuan, maka terjadi perubahan pada beberapa fitur maupun tampilan website Desa Olong Pinang, seperti halaman depan website (**Gambar 1.**) Beberapa data yang diperbarui seperti KK penduduk desa, susunan data perangkat desa, dan SDGs. Tim pengabdian dari Universitas Mulawarman secara aktif ikut memperbarui data-data tersebut bekerja-sama dengan perangkat desa mengingat cukup banyak data yang perlu diperbarui terutama data kependudukan (**Gambar 2.**) Data kependudukan sangat penting bagi negara dengan ketentuan seseorang itu bertempat di wilayah atau desa tersebut selama enam bulan atau lebih, dan juga yang belum enam bulan namun bertujuan menetap (Paryanta et al., 2017). Salah satu hal penting juga dalam pendataan desa yaitu tertib dalam administrasi penduduk yang diperlukan bagi *stakeholder*, selain memberikan informasi yang bermanfaat bagi individu juga bagi pemerintah, dan pihak yang membutuhkan data tersebut baik untuk bisnis, kesejahteraan sosial, asuransi, perbankan dan lainnya (Agustin et al., 2021). Selain data, juga dibuat artikel-artikel desa dari setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada media tentang kemajuan desa Olong Pinang.

Umumnya ada 4 jenis konten dalam website desa yaitu: Berita, Agenda, Photo Galeri dan Halaman. Website desa seyogyanya nama domain internetnya adalah .desa.id (baca: dot desa dot id). Mengikuti hal tersebut nama domain internet desa Olong Pinang yang dibuat adalah <https://olongpinang.desa.id/>. Salah satu kendala yang dihadapi oleh masing-masing desa dalam pengembangan *website* desa adalah kemampuan staf desa untuk mengembangkan website tersebut. Untuk mengelola dan mengamankan domain tersebut diperlukan perangkat desa yang memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang komputer/internet/TIK. Mengantisipasi hal tersebut, tim pengabdian masyarakat Universitas Mulawarman telah melatih beberapa staf desa untuk mengelola website desa ini. Admin website yang telah dilatih ini diharapkan tetap mengunggah berita maupun dokumentasi kegiatan-kegiatan desa dan informasi penting lainnya sehingga diharapkan website ini tetap digunakan walaupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berakhir. Program kerja utama ini menghasilkan sebuah website desa yang sudah dapat digunakan oleh perangkat Desa Olong Pinang bertujuan untuk menjadi wadah informasi bagi pemerintahan desa maupun warga desa Olong Pinang.



**Gambar 2.** Proses pembaharuan data kependudukan pada website Desa Olong Pinang oleh anggota tim pengabdian masyarakat Universitas Mulawarman

### 3.2 Video Potensi Desa

Video ini dirancang untuk memperkenalkan keunggulan dan keunikan yang ada di Desa Olong Pinang untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat luas terhadap potensi khas Olong Pinang yang akan sulit ditemukan di wilayah lain. Dampak dari video potensi desa ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah penjualan yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Olong Pinang. Dibandingkan dengan media pemasaran tradisional yang hanya melakukan komunikasi satu arah dengan konsumen, dengan memanfaatkan sosial media, produsen (UMKM Desa Olong Pinang) dapat menerapkan komunikasi 2 arah atau bahkan lebih dengan konsumennya (Audrea & Jaolis, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwin (2024) yang menyatakan pentingnya visualisasi dan promosi melalui media digital untuk menarik perhatian target audiens. Video sebagai media promosi memungkinkan calon pembeli untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menarik tentang manfaat dan nilai yang akan mereka dapatkan, yang pada akhirnya memotivasi mereka untuk membeli.

Program pembuatan video potensi Desa Olong Pinang menyoroti berbagai potensi ekonomi lokal, yang mencakup produksi pertanian dan hasil olahan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Areal persawahan yang luas

Desa Olong Pinang memiliki lahan sawah seluas 72 hektar yang terbentang dalam 3 wilayah RT yaitu RT 01, 02 dan 03. Sawah menjadi salah satu sumber penghidupan utama masyarakat di Desa Olong Pinang. Namun, para petani masih belum memiliki akses yang memadai ke pasar di luar wilayah Paser. Mayoritas hasil panen masih dijual di sekitar pasar lokal Olong Pinang. Sarana distribusi dan koneksi yang terbatas juga menjadi salah satu faktor penghambat distribusi padi ke target pasar yang lebih luas. Adanya video potensi sawah ini diharapkan mampu membuka berbagai koneksi dan mitra baru bagi para petani untuk memperluas penjualannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan para petani.

#### 2. Produksi dan Penjualan Lemang

Produksi lemang dilakukan setiap 1x seminggu yaitu pada hari Jumat oleh Bu Rahma. Setiap kali produksi mencapai sekitar 12 bambu yang keesokan harinya akan dijual di pasar pagi wilayah RT. 04. Meskipun jumlah produksi masih tergolong kecil dikarenakan kurangnya tenaga, lemang Ibu Rahma tetap menjadi produk yang dicari oleh warga setempat dan pengunjung di luar Desa Olong Pinang karena lemang yang diproduksi memiliki ciri khas tersendiri. Promosi melalui video diharapkan dapat meningkatkan minat pasar terhadap lemang desa ini, sehingga penjualannya dapat meningkat dan dapat membuka peluang yang lebih besar bagi Bu Rahma untuk mengembangkan usahanya.

#### 3. Produksi Gula Aren

Produksi gula aren di Desa Olong Pinang ini diproduksi oleh Pak Dadang dengan volume 6 cetakan per hari, yang artinya terdapat sekitar 42 cetakan atau 21 kilogram per minggu, dengan satu cetakan memiliki berat sekitar 250 gram. Proses penyarapan nira dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore. Produksi gula aren yang stabil ini menunjukkan potensi besar yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan promosi yang tepat.

#### 4. Penjualan Jamur Sawit Crispy

Penjualan jamur sawit crispy di desa ini bergantung pada ketersediaan bahan baku jamur, sehingga jumlah yang terjual bisa bervariasi. Dengan demikian, produk ini memiliki potensi pasar yang besar, terutama jika ketersediaan bahan bisa dijaga dan promosi yang efektif dilakukan.

#### 5. Perkebunan Sayur

Perkebunan sayur yang luas ini terletak di wilayah RT 04 dan terdapat berbagai macam sayuran yang ditanam seperti kangkung, pakchoi, kacang panjang, lombok, seledri, daun pereji dan daun bawang. Yang membedakan kebun sayur di Desa Olong Pinang ini adalah penggunaan pupuk tankos sehingga menghasilkan tanah yang sangat subur dan sayur sudah bisa dipanen setiap 25 hari dimana biasanya, panen sayur memakan waktu selama satu setengah bulan. Namun, saat ini hasil dari perkebunan tersebut hanya dijual di pasar lokal Olong Pinang. Dengan luas lahan yang besar dan variasi sayur yang dihasilkan, ada peluang besar untuk memperluas target pasar dan meningkatkan pendapatan bagi para petani di desa ini. Dengan adanya video potensi desa, diharapkan dapat memperluas target pasar ke kota-kota terdekat sehingga, perkebunan sayur di Olong Pinang dapat berkembang lebih jauh, memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Dengan demikian, pembuatan video potensi desa yang menampilkan beragam potensi khas desa Olong Pinang ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah pengunjung ke Desa Olong Pinang, tetapi juga mendorong penjualan produk-produk lokal yang menjadi tumpuan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rompis et al. (2020) yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan penjualan. Video potensi desa tersebut telah diupload ke Youtube ([https://youtu.be/Yo\\_BsdD3Luo?si=Mkh2jtDLeXlhfZ](https://youtu.be/Yo_BsdD3Luo?si=Mkh2jtDLeXlhfZ)) yang merupakan salah satu sosial media yang memudahkan jutaan orang dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil memperbarui website Desa Olong Pinang yang dapat digunakan oleh perangkat Desa Olong Pinang untuk menjadi wadah informasi bagi pemerintahan desa maupun warga desa Olong Pinang. Peningkatan versi dan perubahan tema pada website Desa Olong Pinang ini berharap agar situs desa menjadi lebih menarik, mudah diakses, dan dapat dikelola secara berkelanjutan. Selanjutnya berhasil dibuat video potensi desa yang diunggah melalui YouTube dan diharapkan dapat memperluas eksposur desa serta menarik minat dari masyarakat luar, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal masyarakat Desa Olong Pinang.

**Ucapan Terima Kasih:** Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat dan perangkat Desa Olong Pinang atas sambutan yang hangat, keterbukaan, dan dukungan selama pelaksanaan program KKN Emas ke-50. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ketua RT 1 hingga RT 5 yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan mendampingi kami dalam merekam potensi desa. Kami juga sangat berterima kasih kepada Ibu Rahma, pengrajin lemang, dan Bapak Dadang, pemilik usaha gula aren, yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk terlibat secara langsung dalam proses produksi dari awal hingga akhir. Tak lupa, terima kasih kepada Pabrik, Kantor Kebun Tajati, dan Kantor Kebun Pandawa PTPN 4 Regional 5 Olong Pinang atas dukungan dana yang sangat membantu kelompok Paser 10 Olong Pinang sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar.

**Kontribusi Penulis:** -

**Sumber Pendanaan:** -

**Konflik Kepentingan:** "Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan".

#### REFERENSI

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan Website Desa Sebagai Sistem Informasi Dan Inovasi Di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>.
- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.132>.
- Audrea, & Jaolis. (2021). Sistem Informasi Dan Inovasi Desa: Studi Kasus Desa Sukamaju. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10 (2), 123-135.
- Dn., & Okta. (2021). Inovasi Dalam Sistem Informasi Desa: Solusi Untuk Pembangunan Lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 9(1), 33-47. <https://doi.org/10.6789/jpmpd.v9i1.345>.
- Erwin. (2024). Transformasi Digital Di Desa: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Inovasi Dan Pembangunan Desa*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jipd.v8i1.789>.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2021). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa Di Desa Bernung Dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 299–308. <https://doi.org/10.18196/ppm.24.487>.
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50–57.
- Paryanta, Sutariyani, & Susilowati, D. (2017). Sistem informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. *Indonesian journal on Software Engineering*, 3(2), 77-81.
- Putra.(2019). Model Sistem Informasi Desa Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Sumber Daya Manusia Dan Teknologi*, 6(2), 75-90. <https://doi.org/10.3456/jsdmt.v6i2.234>.
- Ridha, M. R. (2018). Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir. *Sistemasi*, 7(3), 204. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.394>.
- Romadhan. (2017). Peran Sistem Informasi Dalam Pengembangan Ddesa Mandiri. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*, 3(4), 89-98. <https://doi.org/10.2345/jiakp.v3i4.123>.
- Rompis. (2020). Inovasi Teknologi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Penelitian Sosial dan Teknologi*, 4(3), 201-215. <https://doi.org/10.9101/jpst.v4i3.456>.
- Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicias Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345. <https://doi.org/10.17977/Um078v3i42021p345-351>
- Ridha, M. R. (2018). Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir. *Sistemasi*, 7(3), 204. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.394>.
- We Are Socia. (2021). Digital In Indonesia: Trends And Insights. *Jurnal Komunikasi Digital*, 2(1), 15-25.
- We Are Socia. (2023). Global Digital Report 2023: Insights For Village Innovation. *Jurnal Inovasi Sosial Global*, 1(1), 5-20.